

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Karakteristik lansia berdasarkan umur, sebagian besar berusia 60-74 tahun (lanjut usia/*elderly*) yaitu sebanyak 72 orang (64,9%). Karakteristik lansia berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 100 orang (91,1%). Karakteristik lansia berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar menempuh pendidikan hingga SD (Sekolah Dasar) yaitu sebanyak 81 orang (73%).
2. Jumlah unit gigi fungsional posterior pada lansia pengunjung posyandu di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagian besar adalah kategori 3 (<7) sebanyak 56 orang (50,5%).
3. Status gizi pada lansia pengunjung posyandu di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagian besar adalah risiko malnutrisi sebanyak 71 orang (64%).
4. Adanya hubungan dengan tingkat korelasi sedang antara jumlah unit gigi fungsional posterior dengan status gizi pada lansia pengunjung posyandu di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
5. Adanya hubungan dengan tingkat korelasi yang lemah antara berbagai kelompok umur lansia dengan jumlah unit gigi fungsional posterior pada lansia pengunjung posyandu di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
6. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara berbagai kelompok umur lansia dengan status gizi pada lansia pengunjung posyandu di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jenis kelamin dan klasifikasi umur responden yang proporsinya lebih seimbang lagi untuk mendapatkan perbedaan yang lebih akurat. Responden juga dapat dibedakan berdasarkan unit gigi fungsional posterior asli dan yang memakai gigi tiruan untuk melihat apakah terdapat perbedaan status gizi antara responden dengan unit gigi fungsional posterior asli dengan yang memakai gigi tiruan. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan *interrater reliability* untuk menghindari bias pengamat.
2. Bagi responden perlu mengonsumsi makanan dengan asupan gizi yang lebih baik, seperti daging, ikan, telur untuk meningkatkan status gizinya. Responden juga dapat memperbaiki tekstur makanan menjadi lebih lunak dan mudah dicerna agar status gizinya menjadi lebih baik.

